

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA SMK KELAS X DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *THINK TALK WRITE* (TTW) BERBANTUAN MEDIA *POWTOON*

Intan Noviyanti Putri¹, Teti Sobari², Latifah³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹intannoviyantiputri@gmail.com, ²tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id,

³latifah@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Writing is an activity expressing the thoughts, ideas, and feelings of a person as outlined in written language. This research is motivated by the lack of student interest in writing because students find it difficult to put ideas and ideas into written form. The purpose of this study is to examine the scenario and implementation of learning to write biographical texts in Class X vocational students using the Think Talk Write (TTW) model assisted by Powtoon media, examine the responses of teachers and class X vocational students to learning to write biographical text using the Think Talk Write model (TTW) is assisted by Powtoon media and examines the difficulties experienced by students of Class X vocational Schools in completing assignments to write biographical texts. The method used in this research is descriptive qualitative method by describing the facts in the field. The subjects of this study were SMK students of class X-BDP 1 with a total of 30 students. The learning process lasts for two meetings. The results showed that the results of student implementation were 94.3% and the results of teacher implementation were 98.3%. The response of students getting a percentage of 58.3% was categorized very high and the response results of teachers getting a percentage of 57% were categorized high. In working on biographical text writing problems the difficulties experienced by students in the aspects of using Indonesian Spelling (EBI) and aspects of writing.

Keywords: *Writing Learning, Biography Text, Think Talk Write*

Abstrak

Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang dituangkan dalam bahasa tulis. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa dalam menulis karena siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk karya tulis. Tujuan dari penelitian ini untuk menelaah skenario dan implementasi pembelajaran menulis teks biografi pada siswa SMK Kelas X dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Powtoon*, menelaah respon guru dan siswa SMK kelas X terhadap pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Powtoon* dan menelaah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa SMK Kelas X dalam menyelesaikan tugas-tugas menulis teks biografi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan. Subjek penelitian ini yaitu siswa SMK kelas X-BDP 1 dengan jumlah 30 orang siswa. Proses pembelajaran berlangsung selama dua pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil implementasi siswa sebanyak 94,3% dan hasil implementasi guru sebanyak 98,3% Hasil respon siswa mendapatkan presentase 58,3% dikategorikan sangat tinggi dan hasil respon guru mendapatkan presentase 57% dikategorikan tinggi. Dalam mengerjakan soal menulis teks biografi kesulitan yang dialami siswa pada aspek penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan aspek tulisan.

Kata Kunci: Pembelajaran Menulis, Teks Biografi, Think Talk Write

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu peserta didik diharapkan mampu menguasai keterampilan berkomunikasi dengan baik. Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik salah satunya adalah keterampilan menulis. Kegiatan Menulis tidak dapat dikuasai begitu saja tetapi harus melalui praktik yang banyak serta teratur. Menulis merupakan suatu aktivitas penyampaian pesan atau informasi dengan menggunakan media tulis (Sobari, 2011). Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pelajaran berbasis teks. Pembelajaran menulis teks biografi merupakan salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, maka pembelajaran menulis teks biografi menjadi salah satu teks yang wajib dipelajari dan diharapkan dapat mencapai kompetensi siswa secara tuntas dan maksimal. Teks biografi adalah teks yang berisi tentang perjalanan hidup tokoh (Jayanti, Nuryatin, & Mardikantoro, 2015). Pembelajaran menulis teks biografi memiliki beberapa tujuan diantaranya untuk memotivasi siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menelaah skenario dan implementasi pembelajaran menulis teks biografi pada siswa SMK Kelas X dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Powtoon*, menelaah respon guru dan siswa SMK kelas X terhadap pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Powtoon* dan menelaah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa SMK Kelas X dalam menyelesaikan tugas-tugas menulis teks biografi.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi menulis teks biografi menjadi sangat penting untuk diajarkan karena dapat melatih siswa untuk gemar menulis dan tentunya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun pada kenyataannya pembelajaran menulis teks biografi masih dihadapkan dengan beberapa persoalan. Kegiatan menulis dirasa sulit dilakukan oleh siswa. Menulis biografi tidaklah mudah, penulis harus pandai menyusun dan mengembangkan berbagai informasi dari tokoh. Berdasarkan hasil pengamatan di SMK Sangkuriang 1 Cimahi pada kelas X-BDP 1 terdapat permasalahan yang berkaitan dengan sulitnya menumbuhkan kreativitas siswa dalam menulis teks biografi. Siswa merasa terhambat ketika diajak menulis teks biografi alasannya berbeda-beda, dari ketidakmauan siswa hingga penguasaan kosakata yang masih kurang. Masalah itu terindikasi dari sulitnya siswa memilih padanan kata yang cocok untuk merangkai suatu kalimat menjadi paragraf yang utuh.

Peranan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memilih model pembelajaran yang cocok untuk melatih siswa dalam menulis teks biografi. Model *Think Talk Write* (TTW) dipilih karena dapat membantu mengembangkan tulisan siswa dengan lancar dan melatih berbahasa dengan baik. Pembelajaran menggunakan model *think talk write* mampu memberikan inovasi pembelajaran yang menyenangkan. Selaras dengan pernyataan tersebut, penelitian yang sudah dilakukan oleh Shoimin dalam (Marliana, 2017) membuktikan bahwa aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa adalah dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Model *Think Talk Write* (TTW) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi, agar dapat membantu siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri (Juniasih, Jampel, & Setuti, 2013). Selain menggunakan model pembelajaran, penggunaan media pun dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar tanpa adanya media pembelajaran yang tepat (Wahyudi & Azizah, 2016). Bantuan media akan memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi pengetahuan berkenaan dengan materi pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media animasi bergambar atau *powtoon*. Media *powtoon* adalah salah satu media audiovisual yang berisikan video animasi yang dapat diisi oleh materi pelajaran dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran karena sifatnya yang menarik dan terkesan lucu serta cocok untuk semua jenjang (Adkhar, 2015). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *powtoon* dalam pembelajaran menulis teks biografi diharapkan dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa serta dapat membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut (Mukhtar & Pd, 2013) penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada berdasarkan apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metode penelitian kualitatif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu yang bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam (Gunawan,

2013). Subjek dari penelitian ini yaitu siswa SMK Sangkuriang 1 Cimahi kelas X-BDP 1 dengan jumlah 30 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar angket respon guru dan siswa serta lembar tes evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model *think talk write* berbantuan media *powtoon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model *think talk write* berbantuan media *powtoon* pada siswa SMK Sangkuriang 1 kelas X-BDP 1, sebagai berikut.

Skenario dan Implementasi Model *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media *Powtoon* dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar observasi yang dibuat oleh guru bertujuan untuk mengetahui implementasi dari proses kegiatan pembelajaran. Hasil aktivitas guru mendapatkan hasil sebesar 98,3%, dengan demikian kriteria keberhasilan proses pembelajaran guru dalam menulis teks biografi menggunakan model *think talk write* berbantuan media *powtoon* yang dilakukan oleh guru pada kelas X-BDP 1 termasuk kedalam kategori (Sangat Baik). Sedangkan aktivitas siswa mendapatkan hasil sebanyak 94,3%, hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dikategorikan (Sangat Baik). Berdasarkan hasil tersebut kegiatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi berjalan efektif sesuai dengan tahapan-tahapan dalam model pembelajaran *think talk write*.

Respon Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Media *Powtoon*

Keberhasilan pembelajaran menulis teks biografi juga dapat dilihat dari respon guru dan siswa melalui angket. Angket menjadi sumber data untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan apresiasi terhadap pembelajaran serta penggunaan media yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil respon siswa yang telah diamati mendapatkan presentase 58,3%. Presentase tersebut dikategorikan “Sangat Tinggi”, sedangkan hasil respon guru yang telah diamati mendapatkan presentase 57%. Presentase tersebut dikategorikan “Tinggi”. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil respon guru dan siswa terhadap pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model *Think Talk Write*

(TTW) berbantuan media *Powtoon* sangat baik. Respon guru dan siswa menyatakan bahwa model dan media yang digunakan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Kesulitan-kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Menulis Teks Biografi

Tabel 1. Kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan latihan menulis teks biografi

Subjek	Nilai pengetahuan	Nilai Keterampilan	NA (30%+70%)
S-1	22,5	45,5	71
S-2	21	42	63
S-3	18	52,5	70,5
S-5	27	42	69
S-6	16,5	52,5	69,5
S-8	19,5	38,5	59
S-9	15	42	57
S-11	24	45,5	69,5
S-15	16,5	56	72,5
S-18	21	45,5	66,5
S-21	19,5	52,5	72,5
Rata-rata			67,2

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel di atas, hasil dari kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas pada proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai pengetahuan dan keterampilan siswa. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan indikator yang ditentukan oleh guru yaitu 73. Hasil penelitian pada 30 siswa di kelas X-BDP 1 SMK Sangkuriang 1 Cimahi dalam pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantuan media *powtoon*, terdapat 19 siswa dengan nilai mencapai KKM, dan 11 siswa yang tidak mencapai nilai KKM diantaranya subjek 1 mendapatkan nilai 71, subjek 2 mendapatkan nilai 63, subjek 3 mendapatkan nilai 70,5, subjek 5 mendapatkan nilai 69, subjek 6 mendapatkan nilai 69,5, subjek 8 mendapatkan nilai 59, subjek 9 mendapatkan nilai 57, subjek 11 mendapatkan nilai 69,5, subjek 15 mendapatkan nilai 72,5, subjek 18 mendapatkan nilai 66,5 dan subjek 21 mendapatkan nilai 72,5. Kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal evaluasi terdapat pada kesalahan

dalam menentukan aspek penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang benar dan aspek tulisan yang masih kurang rapi dalam menulis serta terdapat banyak coretan di lembar jawaban.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa implementasi dan skenario yang dilakukan telah sesuai dengan lembar observasi yang dibuat sebelumnya. Hasil implementasi siswa maupun guru keduanya dikategorikan tinggi atau baik. Hal itu terbukti dari hasil presentase yang diperoleh dari hasil implementasi siswa sebanyak 94,3 % dan hasil implementasi guru sebanyak 98,3%. Hasil respon guru dan siswa terhadap pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Powtoon* sangat baik. Respon guru dan siswa menyatakan bahwa model dan media yang digunakan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal itu terbukti dari hasil respon siswa yang telah diamati mendapatkan presentase 58,3%. Presentase tersebut dikategorikan “Sangat Tinggi”, sedangkan hasil respon guru yang telah diamati mendapatkan presentase 57%. Presentase tersebut dikategorikan “Tinggi”. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal kognitif rata-rata dalam menentukan isi teks biografi serta struktur teks biografi dalam keberadaan kalimat, sedangkan kesulitan siswa dalam mengerjakan soal keterampilan yaitu mengenai penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan aspek tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adkhar, B. I. (2015). Pengembangan media video animasi pembelajaran berbasis powtoon pada kelas 2 mata pelajaran ilmu pengetahuan alam disd labschool unnes. *Universitas Negeri Semarang*.
- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 143.
- Jayanti, T., Nuryatin, A., & Mardikantoro, H. B. (2015). Pengembangan buku pengayaan menulis cerita biografi bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter bagi peserta didik kelas VIII SMP. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Juniasih, N. W., Jampel, I. N., & Setuti, N. M. (2013). Pengaruh model pembelajaran think talk write (ttw) berbantuan media konkret terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1).

- Marliana, E. (2017). Penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe think talk write (ttw) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi (studi eksperimen pada kelas X IPS 1 di SMA negeri 1 Soreang pada materi ajar koperasi tahun ajaran 2016/2017). *FKIP Unpas*.
- Mukhtar, P. D., & Pd, M. (2013). *Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Sobari, T. (2011). Pembelajaran menulis paragraf dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di SMU PGII 2 Bandung. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Wahyudi, D., & Azizah, H. (2016). Strategi pembelajaran menyenangkan dengan konsep learning revolution. *Attarbiyah*, 26, 1–28.

